

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi, sektor ekonomi memegang peran sentral dalam mendorong pertumbuhan nasional. Salah satu komponen utamanya adalah pasar modal, yang berfungsi sebagai sarana penting dalam menghimpun dana dan menarik investasi. Melalui pasar modal, investor memiliki peluang untuk menanamkan modal demi memperoleh keuntungan, sementara perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk memperkuat pembiayaan dan ekspansi usaha. Seiring berjalannya waktu, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya investasi semakin meningkat, yang pada gilirannya turut memperdalam pemahaman mereka mengenai mekanisme dan peran pasar modal dalam pembangunan ekonomi. (Tri Utami, 2025).

Pasar modal merupakan sarana keuangan jangka panjang yang memungkinkan perusahaan menghimpun dana melalui penerbitan modal, surat utang, dan berbagai instrumen investasi lainnya. Di antara berbagai instrumen tersebut, saham menjadi yang paling populer karena banyak perusahaan memanfaatkannya untuk memperoleh modal dengan menjual sebagian kepemilikan perusahaan kepada publik. Bagi investor, saham memberikan kesempatan untuk berinvestasi dalam jangka panjang dengan memilih perusahaan yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang baik. (Laulita, Buntu Nasar, 2022).

Sebagian besar investasi di pasar saham bersifat jangka pendek, di mana keuntungan atau return diperoleh melalui Capital gain adalah laba yang muncul

ketika saham dijual dengan harga lebih tinggi dibandingkan harga belinya.. Meskipun investasi di pasar modal menawarkan potensi imbal hasil yang tinggi, aktivitas ini juga disertai tingkat risiko dan ketidakpastian yang signifikan, sehingga memprediksi return saham secara akurat menjadi hal yang menantang. Secara umum, return saham mencakup tiga komponen utama, yaitu yield, dividen, dan capital gain, yang masing-masing mencerminkan sumber keuntungan berbeda bagi investor.. (Elida Gultom & Kartika Sari Lubis, 2021)

Sektor pertambangan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menjadi fondasi bagi berbagai industri lain. Produk-produk yang dihasilkan, seperti batubara dan mineral, menjadi bahan baku penting bagi sektor energi, manufaktur, dan infrastruktur. Oleh karena itu, memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar saham sektor pertambangan menjadi hal yang relevan, terutama melalui analisis pergerakan harga sahamnya. Kajian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham di industri pertambangan batubara menarik untuk dilakukan, mengingat sektor ini kerap menjadi indikator penting dinamika ekonomi nasional. (Erick, 2021).

Tabel 1.1
Data DER, NPM, EPS dan Return Saham Perusahaan Pertambangan Di Sektor
BatuBara Yang Terdaftar Dibuersa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Nama Perusahaan	Rasio	2020	2021	2022	2023	2024
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	DER X1	0,614	0,701	0,651	0,413	0,247
	NPM X2	5,796	23,379	30,769	25,184	66,388
	EPS X3	0,004	0,029	0,077	0,051	0,044
	Return Saham	-0.038	0.573	0.711	-0.381	0.021
PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	DER X1	0,626	0,529	0,881	1,135	10,424
	NPM X2	-18.291	6.79	0.583	-141.037	-564.403
	EPS X3	-3.923	11.885	0.863	-62.544	-6.734

	Return Saham	-0.177	1.716	-0.487	3.174	-0.602
PT. Atlas Resources Tbk	DER X1	12,687	8,453	5,389	6,427	7,690
	NPM X2	-33,076	-0,414	9,079	-0,339	0,420
	EPS X3	-0,00464	-0,00015	0,0065	-0,00027	0,00038
	Return Saham	-0.398	-0.368	0.184	-0.263	0.082
PT. Baramulti Suksessarana Tbk	DER X1	0,383	0,723	0,836	0,684	0,450
	NPM X2	9,207	29,674	23,313	14,305	13,880
	EPS X3	0,011	0,078	0,091	0,062	0,050
	Return Saham	-0.068	1.412	0.061	-0.110	0.199
PT. Bumi Resources Tbk	DER X1	0,208	5,533	0,592	0,514	0,453
	NPM X2	-42,764	16,664	28,702	0,650	4,962
	EPS X3	-0,0049	0,0022	0,0014	0,000029	0,00018
	Return Saham	0.090	-0.069	1.402	-0.472	0.588
PT. Bayan Resources Tbk	DER X1	0,880	0,306	0,977	0,740	0,521
	NPM X2	23,563	42,519	46,314	34,584	26,772
	EPS X3	0,098	0,363	0,065	0,037	0,027
	Return Saham	-0.026	0.744	-0,222	-0.052	0.017
PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DER X1	0,825	0,719	1,149	0,780	0,901
	NPM X2	-5,560	5,546	9,904	8,498	10,242
	EPS X3	-0.108	0,155	0,765	0,553	0,040
	Return Saham	0.153	2.062	-0.187	2,040	-0,709
PT. Golden Energy Mines Tbk	DER X1	1,328	1,620	1,022	0,978	0,874
	NPM X2	8,849	21,974	23,300	17,863	17,512
	EPS X3	0,015	0,059	0,115	0,088	0,080
	Return Saham	0	2.117	-0.113	-0.177	0.831
PT. Harum Energy Tbk	DER X1	0,096	0,344	0,288	0,390	0,444
	NPM X2	37,475	22,102	33,363	16,319	4,173
	EPS X3	0,021	0,027	0,022	0,011	0,0039
	Return Saham	1.257	-0,307	-0.215	-0.175	-0.224
PT. Indika Energy Tbk	DER X1	3,028	3,177	1,681	1,260	1,186
	NPM X2	-6,480	1,880	10,442	3,954	0,412
	EPS X3	-0.022	0,011	0,086	0,022	0,001
	Return Saham	0.447	-0.106	0.766	-0.474	0.041
	DER X1	0,369	0,386	0,353	0,223	0,244
	NPM X2	3,329	22,890	32,983	21,042	16,298

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	EPS X3	0,034	0,420	1,061	0,442	0,332
	Return Saham	0.206	0.472	0.912	-0.342	0.040
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	DER X1	0,290	0,336	0,384	0,439	0,299
	NPM X2	-10,139	17,482	15,166	9,122	12,263
	EPS X3	-0.0014	0,0046	0,0077	0,0053	0,0080
	Return Saham	0.127	-0.007	0.515	-0.080	0.480
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	DER X1	0,316	0,288	0,224	0,328	0,273
	NPM X2	13,651	32,457	39,906	9,677	8,785
	EPS X3	0,022	0,081	0,146	0,017	0,015
	Return Saham	-0,229	0.334	1.123	-0.392	-0.356
PT. Bukit Asam Tbk	DER X1	0,420	0,489	0,568	0,797	0,845
	NPM X2	13,776	27,029	29,467	15,863	11,934
	EPS X3	207,177	68,651	1090,873	529,991	443,005
	Return Saham	0.056	-0.035	0.361	-0.338	0.127
PT. Golden Eagle Energy Tbk	DER X1	0,561	0,285	0,163	0,260	0,516
	NPM X2	-7,891	45,927	34,531	24,052	4,141
	EPS X3	-5,247	74,107	115,025	77,598	10,741
	Return Saham	-0.056	0.741	2.217	0.430	-0.215
PT. TBS Energi Utama Tbk	DER X1	1,653	1,422	1,122	1,237	1,046
	NPM X2	7,400	10,392	9,094	1,577	6,388
	EPS X3	0,003	0,005	0,007	0,0009	0,003
	Return Saham	0	1,262	-0,253	-0,497	0,875
PT. Garda Tujuh Buana Tbk	DER X1	0,342	0,386	0,315	0,334	0,217
	NPM X2	0	-5,199	15,523	7,164	-11,792
	EPS X3	-0,0004	-0,00008	0,0030	0,0016	-0,0012
	Return Saham	-0.516	0	0	4,573	-0.478

Sumber: <https://finance.yahoo.com> data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data table di atas menunjukkan pola fluktuasi *return* saham yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada data di tahun 2020 dimana sebagian besar perusahaan mencatat *return* yang rendah. Namun pada tahun 2021, hampir seluruh perusahaan mengalami peningkatan *return* secara signifikan, hal ini terlihat dari lonjakan pada emiten seperti DSSA, GEMS, HRUM, dan TOBA. Sementara pada

tahun 2022, sektor ini mengalami lonjakan *return* ekstrem pada BYAM (6.777), SMMT (2.217), GTBO (1.493), namun tidak semua perusahaan mengalami persoalan serupa, karena emiten seperti ADRO dan TOBA justru mencatat *return* negatif. Sementara pada tahun 2023 hampir seluruh perusahaan mengalami penurunan *return* yang signifikan sebagai bentuk koreksi setelah periode kenaikan ekstrem tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang lebih stabil dengan *return* yang kembali bervariasi antar perusahaan, di mana beberapa emiten seperti BUMI, TOBA, dan DSSA mengalami pemulihan kinerja, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada zona negatif.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa Pada periode 2021–2024, pergerakan *return* saham Perusahaan di sektor batu bara menunjukkan volatilitas yang cukup tinggi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi dan dinamika pasar global. Salah satu faktor yang mencerminkan dinamika pasar global adalah fluktuasi harga batu bara, yang tercermin dalam Harga Batu Bara Acuan (HBA). Perubahan harga batu bara ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di sektor energi serta sentimen investor terhadap saham-saham di sektor tersebut. Hal tersebut dianggap menjadi salah satu penyebab *return* saham perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi. Selain itu krisis energi di Eropa akibat perang Rusia-Ukraina juga menjadi penyebab terjadinya fluktuasi. (Prathama, 2025).

Mulainya Invasi Rusia terhadap Ukraina ini dikecam oleh Uni Eropa dan Amerika Serikat yang berujung pada diberikannya sanksi pada Rusia yaitu dilarangnya impor komoditas energi dari Rusia. Sanksi yang diberikan ini sangat berpengaruh pada kondisi harga minyak mentah, batu bara dunia, dan gas alam hal

ini karena posisi Rusia sebagai salah satu eksportir terbesar komoditas energi yang dimana pada pasar minyak (crude oil) sendiri Rusia menempati urutan ke-2 eksportir terbesar serta gas alam (natural gas) dan batu bara (coal) masing-masing menempati urutan ke-5 dan ke-3 sebagai eksportir terbesar. Pemberian sanksi di tingkat global mengakibatkan berkurangnya suplai komoditas energi di pasar. Di sisi lain, pulihnya aktivitas ekonomi setelah Covid-19 meningkatkan permintaan energi, sehingga harga komoditas energi ikut mengalami kenaikan. (Tambunan et al., 2023)

Volatilitas *return* saham yang tajam pada periode 2020–2024 Lonjakan *return* saham di tahun 2022, yang kemudian diikuti oleh koreksi signifikan pada 2023, tidak dapat dilepaskan dari gejolak harga energi dunia pasca pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik global yang menyebabkan melonjaknya harga batu bara internasional. Kenaikan harga jual batu bara tersebut menghasilkan *windfall profit* yang luar biasa bagi perusahaan di sektor ini, menciptakan perubahan mendasar pada indikator keuangan utama mereka. Windfall profit tersebut memengaruhi dua area fundamental yang menjadi perhatian utama investor, yaitu profitabilitas dan struktur modal. Dari sisi profitabilitas, peningkatan pendapatan yang signifikan seharusnya tercermin pada kenaikan Net Profit Margin (NPM) dan Earnings Per Share (EPS) sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sementara dari sisi struktur modal, melimpahnya arus kas menimbulkan dilema strategis bagi manajemen: apakah menggunakan laba untuk melunasi utang dan memperkecil risiko finansial dengan menurunkan Debt to Equity Ratio (DER), atau sebaliknya, memanfaatkan

momentum pertumbuhan untuk memperluas kapasitas produksi melalui pendanaan eksternal yang justru meningkatkan DER.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian oleh menemukan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. (Zulfikar Ramadhan, 2022) mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan batubara, meskipun tidak semua variabel signifikan secara parsial. Nurul Fajri Arif et al., (2024) menunjukkan bahwa variabel keuangan seperti DER, *Return on Assets* (ROA), dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham, namun tingkat pengaruhnya bervariasi antarperiode. Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa belum terdapat konsistensi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, terutama ketika diuji dalam konteks ekonomi dan waktu yang berbeda.

Keterbatasan dari penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada periode observasi yang relatif singkat serta cakupan variabel yang belum komprehensif. Selain itu, beberapa studi tidak membedakan antara pengaruh terhadap harga saham dan *return* saham, padahal *return* saham lebih mencerminkan tingkat profitabilitas investasi yang relevan bagi pengambilan keputusan investor. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan data terkini periode 2020–2024 dengan mencakup tiga variabel utama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earnings Per Share* (EPS) serta menganalisis pengaruhnya

terhadap *return* saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur terkait hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan, terutama dalam konteks fluktuasi harga komoditas energi. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, dengan menjadikan rasio keuangan sebagai indikator kinerja perusahaan. Sementara itu, bagi pihak perusahaan, temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan kepercayaan investor serta nilai saham perusahaan di pasar modal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Gambaran *Return Saham*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Per Share* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024?

4. Apakah *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Gambaran *Return Saham*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Per Share* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat menambah wawasan mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* untuk diketahui pengaruhnya terhadap *Return Saham*.

2. Bagi Perusahaan pertambangan sektor batu bara

Penulisan ini diharapkan dapat berguna dan mampu memberikan informasi bagi Perusahaan pertambangan sektor batu bara mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* sehingga Perusahaan mampu untuk mengantisipasi dan memperbaiki kinerja keuangan Perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang dan berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lain agar lebih baik dalam

melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Per Share*.